

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19 DI TIYUH MULYA KENCANA
KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

(Skripsi)

**Oleh
NURUL ARIFAH**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022**

ABSTRAK
DAMPAK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19 DI TIYUH MULYA KENCANA
KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Oleh

Nurul Arifah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Dampak sosial ekonomi masyarakat dibidang Pendidikan selama masa pandemi covid-19 di Tiyuh Mulya Kencana. (2) Dampak sosial ekonomi masyarakat dibidang pekerjaan selama masa pandemi covid-19 di Tiyuh Mulya Kencana. (3) Dampak sosial ekonomi masyarakat dibidang pendapatan masyarakat selama masa pandemi covid-19 di Tiyuh Mulya Kencana. Penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik analisis data menggunakan teknik Analisis model Miles and Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Dampak positif pandemi covid-19 di Tiyuh Mulya Kencana yaitu adanya keikutsertaan walimurid, penggunaan teknologi dan jaringan, inovasi media pembelajaran dan pembelajaran jarak jauh. Sedangkan dampak negatifnya yaitu kesulitan memahami materi, siswa malas, penyalahgunaan handphone dan adanya keterbatasan penyelenggaraan daring. (2) Dampak positif dalam bidang pekerjaan yaitu masyarakat kreatif dan inovatif dalam menciptakan pekerjaan baru, penggunaan teknologi dan jaringan dalam melakukan pekerjaan, serta pekerjaan dapat dikerjakan dari jarak jauh. Sedangkan dampak negatif dibidang pekerjaan masyarakat yaitu masyarakat yang tidak dapat menggunakan teknologi hanya mengandalkan tenaga dalam memperoleh pekerjaan (3) Dampak positif pandemi covid-19 di bidang pendapatan masyarakat yaitu adanya peningkatan pendapatan masyarakat yang dapat memanfaatkan teknologi dan peningkatan pola pikir masyarakat dalam memperoleh pendapatan. Sedangkan dampak negatif dibidang pendapatan yaitu masih banyak masyarakat yang memiliki keterbatasan memperoleh pendapatan dan harga karet sebagai mata pencaharian utama masyarakat di Tiyuh Mulya Kencana tidak stabil.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan.

ABSTRACT

SOCIAL ECONOMIC IMPACT OF COMMUNITY DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT TIYUH MULYA KENCANA CENTRAL TULANG BAWANG SUB-DISTRICT WEST TULANG BAWANG DISTRICT

By

Nurul Arifah

This study aims to determine: (1) The socio-economic impact of the community in the field of education during the COVID-19 pandemic in Tiyuh Mulya Kencana. (2) The socio-economic impact of the community in the field of work during the COVID-19 pandemic in Tiyuh Mulya Kencana. (3) The socio-economic impact of the community in the field of community income during the COVID-19 pandemic in Tiyuh Mulya Kencana. The research in this study used a qualitative approach with a descriptive method. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model analysis technique.

The results of this study indicate that: (1) The positive impacts of the COVID-19 pandemic in Tiyuh Mulya Kencana are the participation of parents, the use of technology and networks, innovation of learning media and distance learning. While the negative impacts are difficulty understanding the material, lazy students, misuse of cellphones and the limitations of online administration. (2) The positive impact in the field of work is that the community is creative and innovative in creating new jobs, the use of technology and networks in doing work, and work can be done remotely. While the negative impact in the field of community work is that people who cannot use technology only rely on energy to get work. (3) The positive impact of the COVID-19 pandemic in the field of community income is an increase in people's incomes who can utilize technology and an increase in people's mindsets in obtaining income. Meanwhile, the negative impact in the income sector is that there are still many people who have limited income and the price of rubber as the main livelihood of the people in Tiyuh Mulya Kencana is unstable.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Education, Employment, Income.

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19 DI TIYUH MULYA KENCANA
KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

Oleh

Nurul Arifah

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT SELAMA MASA PANDEMI
COVID-19 DI TIYUH MULYA KENCANA
KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

Nama Mahasiswa : **Nurul Arifah**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1713034015

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Pendidikan IPS

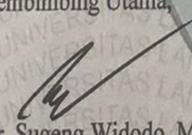
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

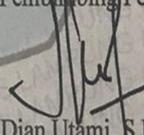


1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,

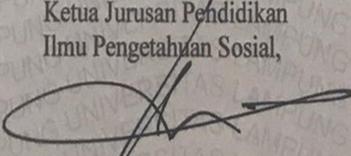

Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.
NIP 197505172005011002

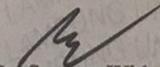

Dian Utami, S.Pd., M.Pd.
NIP.198912272015042003

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial,

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi,


Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 196008261986031001


Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.
NIP 197505172005011002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.

Sekretaris : Dian Utami, S.Pd., M.Pd.

Penguji
Bukan Pembimbing : Dr. Pargito, M.Pd.



Prof. Dr. Patun Raja, M.Pd.
NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 4 Juli 2022

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Nurul Arifah

NPM : 1713034015

jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

program studi : Pendidikan Geografi

Dengan ini saya menyatakan bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan menurut sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Bandarlampung, 10 Juni 2022

Pemberi Pernyataan,



Nurul Arifah
NPM 1713034015

RIWAYAT HIDUP



Nurul Arifah lahir di Mulya Kencana, 02 Agustus 1999. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Rubiyanto dan Ibu Sukariyah. Penulis beralamat di Tiyuh Mulya Kencana RW. 03 RT. 02 Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 06 Mulya Kencana pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Tulang Bawang Tengah pada tahun 2011-2014, dan Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tumijajar pada tahun 2014-2017. Tahun 2017 penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa pendidikan S1 di Universitas Lampung pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, melalui jalur SNMPTN dengan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) 1713034015. Penulis melaksanakan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di MAN 1 Tulang Bawang Barat dan kuliah kerja nyata (KKN) di Pekon Kiluan Negeri, Kecamatan Klumbayan, Kabupaten Tanggamus. Pada masa akhir perkuliahan, peneliti melaksanakan penelitian di Program Studi Pendidikan Geografi untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada tahun 2022.

MOTTO

“Dan hanya kepada Tuhanmulah (Allah SWT), hendaknya kamu berharap”
(Q.S. Al-Insyirah: 8)

“Beljarlah untuk terus berbuat baik agar ALLAH senantiasa menjaga dimanapun
kamu berada dan mengarahkanmu pada jalan kebaikan”
(Sukariyah)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbilalamin, segala puji untuk Mu ya Rabb atas segala kemudahan, limpahan rahmat, rezeki, dan karunia yang Engkau berikan selama ini. Teriring doa, rasa syukur dan segala kerendahan hati. Ku persembahkan karya berharga ini sebagai tanda bakti dan cintaku yang tulus untuk orang-orang yang sangat istimewa dalam hidupku.

Bapak (Rubiyanto) dan Ibu (Sukariyah)

Bapak dan Ibuku yang selalu memberikan kasih sayang, kesabaran dan keikhlasan untuk merawat serta mengayomi hingga aku dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik dan berakal. Terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan, sehingga diriku dapat terus bangkit dan tidak pernah menyerah untuk menuju kesuksesan dan kebahagiaan.

Adikku

Nur Aini Latifah yang selalu memberikan dukungan, semangat serta menjagaku. Terimakasih atas segala doa, cinta dan kasih sayang yang telah kau berikan.

Para Pendidik

Para guru dan dosen yang selalu memberi bimbingan dan pengajaran baik materi dan pembelajaran mengenai perjalanan proses kehidupan. Terimakasih banyak atas segala jasa-jasa telah Bapak dan Ibu berikan.

Almamater Tercinta, Universitas Lampung

SANWACANA

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan nikmat-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Skripsi dengan judul “Dampak sosial ekonomi masyarakat selama masa pandemi covid-19 di Tiyuh Mulya Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat ” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd. selaku pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing I, Ibu Dian Utami, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II, dan Bapak Dr. Pargito, M.Pd. selaku dosen pembahas yang telah sabar memberikan bimbingan, nasihat, dorongan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

4. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis selama menjalankan perkuliahan dan penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Geografi, yang telah mendidik dan membantu penulis selama menjalankan studi.
8. Teman-teman Pendidikan Geografi angkatan 2017 yang selalu kebersamai.
9. Semua pihak terlibat dan membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari *Allah Subhanahu Wata'ala*, dan skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Bandarlampung, 10 Juni 2022



Nurul Arifah

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19 DI TIYUH MULYA KENCANA
KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

(Skripsi)

Oleh
NURUL ARIFAH

Pembimbing 1 :Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.

Pembimbing 2 :Dian Utami, M.Pd.

Pembahas :Dr. Pargito, M.Pd.



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Pustaka	11
1. Definisi Geografi	11
2. Definisi Dampak	12
3. Kondisi Sosial Ekonomi	13
4. Pandemi Covid-19	22
III. METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.	24
C. Penentuan Informan	24
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Uji Validitas Data	28
G. Analisis Data	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	31
1. Kondisi Geografis Kawasan Tiyuh Mulya Kencana.	31
2. Sejarah Perkembangan Kawasan Tiyuh Mulya Kencana	31
3. Profil Kawasan Tiyuh Mulya Kencana.....	35
B. Hasil Penelitian	39

1. Informan penelitian.....	39
2. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Tiyuh Mulya Kencana	41
C. Pembahasan hasil penelitian.....	41
1. Pendidikan	60
2. Pekerjaan.....	60
3. Pendapatan	68
4. Keterbatasan Penelitian.....	77
V. PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persebaran Penduduk di Tiyuh Mulya Kencana Tahun 2021.....	2
2. Persebaran Jenis Pekerjaan di Tiyuh Mulya Kencana	3
3. Harga komoditas utama sebelum dan pada saat terjadi pandemi.....	4
4. Persebaran Jumlah Desa Mulya Kencana Tahun 2021	7
5. Kisi-kisi Panduan Wawancara Informan Pembuka Jalan	27
6. Kisi-kisi Panduan Wawancara Untuk Aparatur Pekon,	27
7. Luas Tata Guna Lahan di Tiyuh Mulya Kencana Tahun 2021	35
8. Persebaran Penduduk di Tiyuh Mulya Kencana Tahun 2021	35
9. Komposisi penduduk berdasarkan Pekerjaan masyarakat di Desa Mulya Kencana tahun 2021.	37
10. Pemilikan Aset Tanah Masyarakat Desa Mulya Kencana	38
11. Pemilikan Lahan Perkebunan Masyarakat Desa Mulya Kencana.....	38
12. Dampak Positif dan Negatif Pandemi Covid-19 di Bidang Pendidikan	40
13. Dampak Positif dan Negatif Pandemi Covid-19 di bidang Pendapatan	40
14. Dampak Positif dan Negatif Pandemi Covid-19 di Bidang Pendapatan.....	41
15. Dampak Pandemi Terhadap Kondisi Pendidikan	41
16. Faktor Penyebab Siswa Malas Belajar Secara Daring	52
17. Keterbatas Guru, Siswa dan Wali Murid Selama Daring	59

18. Pekerjaan Utama Masyarakat Tiuh Mulya Kencana.....	60
19. Jenjang Pendidikan yang di Tamatkan oleh Masyarakat	61
20. Perubahan Pekerjaan Masyarakat Selama Masa Pandemi Covid-19.....	63
21. Kondisi Pendapatan Masyarakat Semasa Pandemi.....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
.1. Mekanisme pengolahan data primer	28
2. Analisis data model miles and Huberman.....	30
3. Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	36
4. Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	36
5. Komposisi pendidikan penduduk.....	37
6. Komposisi penduduk berdasarkan jenis pekerjaan	38
7. Peta Batas Wilayah Pemukiman Suku 1	87
8. Peta Batas Wilayah Pemukiman Suku 2	87
9. Peta Batas Wilayah Pemukiman Suku 3	87
10. Peta Batas Wilayah Pemukiman Suku 4	88
11. Peta Batas Wilayah Pemukiman Suku 5	88

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh pembawa status (Sumardi, 2001:21). Kondisi sosial ekonomi di suatu wilayah mengalami perubahan secara dinamis dari waktu ke waktu sehingga kondisi sosial ekonomi yang terjadi pada masa lalu tidak dapat menjadi patokan untuk kondisi sosial ekonomi pada masa yang akan datang. Semakin meningkatnya penduduk yang berada di suatu wilayah dapat memicu memunculkan permasalahan yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa (Gunawan, 2017:318)

Beragam upaya dilakukan untuk mengentaskan permasalahan kependudukan terutama di negara berkembang salah satunya dengan menerapkan program SDGs yang mulai di terapkan di seluruh desa di Indonesia.

“Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan (SDGs, 2021)”.

Sustainable Development Goals (SDGs) mencakup 17 tujuan diantaranya berisikan mengenai menghapus kemiskinan, mengakhiri kelaparan, kesehatan yang baik dan kesejahteraan, pendidikan yang bermutu, kesetaraan gender, akses air bersih dan salinitas, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, industri dan ekonomi, menurangi ketimpangan, kota dan komunitas yang berkelanjutan, konsumsi dan produktifitas yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, menjaga ekosistem laut,

menjaga ekosistem darat, perdamaian, peradilan dan lembaga yang kuat, serta kemitraan untuk mencapai tujuan (BPS, 2014:23).

Salah satu wilayah yang menerapkan program SDGs yaitu Tiyuh Mulya Kencana, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat yang memiliki jumlah penduduk 5335 jiwa yang tersebar di 5 Suku sebagai berikut:

Tabel 1. Persebaran Penduduk di Tiyuh Mulya Kencana Tahun 2021.

No	Dusun	Jumlah RT	Jumlah KK	Jumlah Penduduk
1	1	7	217	691
2	2	7	248	877
3	3	10	358	1188
4	4	8	338	1414
5	5	10	367	1195
Total	5	43	1563	5335

Sumber: Hasil Perhitungan Survei Lapangan SDGs tahun 2021

Berdasarkan program SDGs yang berkaitan dengan sektor kondisi sosial ekonomi masyarakat di Tiyuh Mulya Kencana masih banyak yang belum bisa diterapkan akibat adanya masa pandemi Covid-19. Pandemi itu sendiri menurut World Health Organization (WHO) merupakan penyakit baru yang menyebar diseluruh dunia melampaui batas.

“Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS)” (Kemenkes, 2020).

Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan penerapan 17 tujuan SDGs yang telah di buat belum dapat dilaksanakan secara bersamaan sehingga secara nasional dilangsir dalam situs resmi Desa Jatilor diprioritaskan untuk kegiatan pemulihan ekonomi nasional, program prioritas nasional, dan adaptasi kebiasaan baru desa yang terdiri dari desa tanpa kemiskinan, desa tanpa kelaparan, desa sehat sejahtera, keterlibatan perempuan desa, desa berenergi bersih dan terbarukan, pertumbuhan ekonomi desa merata, konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan, desa damai berkeadilan, kemitraan untuk pembangunan desa, dan kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.

Berdasarkan hasil obeservasi yang dilapangan mengenai penerapan prioritas tujuan SDGs dalam sosial ekonomi masyarakat di Tiyuh Mulya Kencana masih selama masa pandemi masih jauh dari harapan.

Kondisi pendidikan usia produktif pada jenjang SMP kebawah yang mencapai 2062 jiwa menyebabkan masyarakat banyak yang tidak mampu bersaing dalam dunia kerja yang membatasi batas minimal SMA keatas sehingga masyarakat bekerja mengandalkan kekuatan otot dan mengandalkan hasil alam. Berikut merupakan tabel persebaran jenis pekerjaan masyarakat Tiyuh Mulya Kencana.

Tabel 2. Persebaran Jenis Pekerjaan di Tiyuh Mulya Kencana

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	1993	1208
2	Buruh	112	68
3	Pegawai Negeri Sipil	27	30
4	Peternak	302	-
5	Montir	15	-
6	TNI	1	-
7	Pensiun PNS/TNI/POLRI	9	5
8	Pembantu rumat tangga	-	9
9	Pengusaha besar	2	-
10	Pengusaha kecil dan menengah	78	160
11	Dukun kampung terlatih	-	3
12	Karyawan perusahaan swasta	47	23
13	karyawan perusahaan pemerintah	9	5
14	Dosen swasta	5	-
15	Bidan Swasta	-	3

Sumber: Profil Tiyuh Mulya Kencana Tahun 2021

Kondisi tersebut dapat dilihat dari indikator desa tanpa kemiskinan yang dilakukan pada Januari 2020 sampai dengan Juni 2020. Selama masa pandemi, masyarakat Tiyuh Mulya Kencana mengalami krisis ekonomi secara signifikan akibat adanya penurunan harga komoditas utama masyarakat Tiyuh mulya kencana yang di dominasi oleh tiga sektor yaitu karet, jagung dan singkong.

Berikut merupakan harga rata-rata komoditas utama masyarakat Tiyuh Mulya Kencana di lapangan sebagai berikut:

Tabel 3. Harga komoditas utama sebelum dan pada saat terjadi pandemi di Tiyuh Mulya Kencana

Nama Komoditas	Harga Sebelum Pandemi	Setelah terjadi pandemi
Karet	10.000/kg/minggu	4500-6000/mg/kg
Singkong	850/kg	450/kg
Jagung	5000/kg	2500-3500/kg
Sayuran	3000-8000/kg	0-1500/kg

Sumber: Hasil Observasi di Lapangan di Tiyuh Mulya Kencana Selama Bulan Januari-Juni 2020.

Perubahan harga tersebut terjadi akibat banyaknya pabrik karet yang tutup akibat adanya pemberlakuan pembatasan skala besar di berbagai wilayah sehingga menyebabkan pengepul karet memilih untuk melakukan penimbunan karet hingga pabrik tersebut di buka kembali. Penimbunan dalam jangka waktu yang lama menyebabkan kadar air yang terkandung dalam karet semakin mengurang sehingga menyebabkan harga karet semakin turun drastis. Perubahan harga karet tersebut berdampak pada penurunan pendapatan masyarakat rata-rata mencapai 500.000-700.000 ribu rupiah setiap minggunya menjadi 100.000-300.000 ribu rupiah perminggunya. Menurunnya pendapatan utama masyarakat Tiyuh Mulya Kencana berdampak pada harga sektor yang lainnya seperti rendahnya harga jual komoditas pertanian seperti sayuran, jagung, padi, hingga menurunnya daya beli kebutuhan pokok masyarakat Tiyuh Mulya Kencana.

Penurunan yang terjadi disebabkan adanya pandemi yang tersebar di berbagai wilayah salah satunya di wilayah provinsi lampung. pandemi itu sendiri menurut World Health Organization (WHO) merupakan penyakit baru yang menyebar diseluruh dunia melampui batas (Warta Ekonomi, 2020). Pandemi yang tersebar di berbagai wilayah disebabkan adanya coronavirus.

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle

East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (Sars-Cov2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 atau Covid-19. (Kemenkes RI, 2021)

Adapun persebaran Covid-19 daerah provinsi lampung menyebabkan perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat akibat adanya pemberlakuan sistem social distancing dan juga work from home. Pemberlakuan sistem sosial distancing tersebut menyebabkan adanya berbagai macam permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat seperti menurunnya pendapatan masyarakat akibat adanya pembatasan masyarakat untuk tidak keluar rumah, pengurangan jam kerja hingga adanya pemutusan hubungan kerja di berbagai wilayah kabupaten maupun kota di provinsi lampung.

Dilihat dari aspek ekonomi secara umum, pemberlakuan sistem yang baru tersebut menyebabkan adanya peningkatan angka pengangguran masyarakat, pendapatan menurun dan menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat. sedangkan jika dilihat dari aspek sosial masyarakat kondisi tersebut menyebabkan terganggunya pelayanan kesehatan, pendidikan serta psikologis masyarakat yang terdampak Covid 19.

Berdasarkan hasil perhitungan badan pusat statistika pada November 2020, laju pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung berada pada posisi ke enam se-provinsi sumatera yang mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2020 periode ke II sebesar -3,6% dan mengalami perbaikan pada periode ke III menjadi -2,41% dari periode sebelumnya.

Kondisi tersebut diakibatkan adanya penurunan yang cukup signifikan dari salah satu sektor pendapatan yakni industri pengolahan yang mengalami penurunan sebesar 10,08% sehingga selama (Pertumbuhan Resmi Provinsi Lampung, 2020)

Penurunan laju pertumbuhan ekonomi dan pelayanan sosial masyarakat yang ada di provinsi Lampung juga dapat berdampak pada kebijakan yang ada di berbagai kabupaten atau kota yang ada di provinsi Lampung. salah satunya di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Perkembangan persebaran Covid-19 di wilayah Tulang Bawang Barat sejak tanggal 23 Maret 2021-2 Juni 2021 terus mengalami kenaikan. Hal ini di karenakan kesadaran masyarakat mengenai *social distancing* dan *physical distancing* yang di atur oleh pemerintah sangat rendah sehingga masih banyak protokol kesehatan di berbagai tempat tidak di terapkan sebagaimana semestinya

Perubahan perkembangan kasus pandemi Covid-19 menyebabkan berbagai macam permasalahan di Tulang Bawang Barat, perekonomian di Tulang Bawang Barat sempat lumpuh akibat adanya kebijakan pemerintah pusat seperti adanya kebijakan *Social Distancing* dan *Work From Home*. Lumpuhnya perekonomian dikarenakan turunnya harga karet dan hasil pertanian yang menjadi mata pencarian pokok sebagian besar masyarakat Tulang Bawang Barat.

Pada bidang pendidikan terjadi berbagai macam perubahan penyelenggaraan kebijakan seperti perubahan kurikulum, kebijakan tatap muka dan daring yang berubah-ubah, serta tidak maksimalnya pelaksanaan pembelajaran baik guru dan peserta didik menyebabkan persepsi masyarakat mengenai adanya kegagalan penyelenggaraan pendidikan di Tulang Bawang Barat selama masa pandemi Covid-19.

Sedangkan pada bidang kesehatan, di kabupaten Tulang Bawang Barat sempat mengalami penurunan pelayanan fasilitas kesehatan yakni di tutupnya berbagai puskesmas induk dan pembantu serta adanya ketidakpercayaan masyarakat untuk berobat ke rumah sakit menyebabkan banyak masyarakat tidak mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik selama masa pandemi Covid-19.

Persebaran pandemi di Tulang Bawang Barat banyak tersebar di tiga kecamatan yakni Tulang Bawang Tengah, Tulang Bawang Udik dan Tumijajar. Kondisi tersebut dikarenakan ketiga wilayah tersebut merupakan wilayah yang padat

penduduk serta menjadi jantung pemerintahan di kabupaten Tulang Bawang Barat.

Dampak tersebut juga di rasakan di lokasi penelitian yang berada di desa Mulya Kencana, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat yang teletak 20.5 km dari Desa Panaragan Jaya yang menjadi pusat pemerintahan pada tingkat kecamatan dan kabupaten. Berdasarkan tingkat perkembangan desa, desa mulya kencana di kategorikan menjadi desa swadaya dengan jumlah penduduk 5.209 jiwa yang tersebar menjadi 5 Rukun Warga (RW) dan 42 Rukun Tetangga (RT). (Profil Tiyuh Mulya Kencana, 2020).

Dari data jumlah penduduk desa mulya kencana, dapat dikelompokkan berdasarkan karakteristik penduduk yang sama seperti komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, pekerjaan, bahasa dan agama (Syamsul Bardi, 2010:29). Berikut ini merupakan tabel persebaran jumlah penduduk desa mulya kencana sebagai berikut:

Tabel 4. Persebaran Jumlah Desa Mulya Kencana Tahun 2021

No	Dusun	Jumlah RT	Jumlah KK	Jumlah Penduduk
1	1	7	217	691
2	2	7	248	877
3	3	10	358	1188
4	4	8	338	1414
5	5	10	367	1195
Total	5	43	1563	5335

Sumber:Perhitungan Hasil Survei Lapangan SDGs Tahun 2021.

Dari data survei penduduk yang di lakukan oleh peneliti dapat di gunakan untuk menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat mulya kencana secara umum dan menjadi acuan dalam meneliti perubahan-perubahan kondisi ekonomi yang dialami masyarakat selama pandemi Covid-berlangsung.

Adapun kondisi lokasi penelitian di desa Mulya kencana sebelum masa pandemi di tinjau dari aspek perekonomian masyarakat. sebagian besar masyarakat desa Mulya Kencana bergantung pa da hasil pertanian, perkebunan dan menjadi buruh pabrik. Hal ini dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat usia produktif yang ada di desa mulya kencana, kurangnya keterampilan menciptakan

lapangan pekerjaan baru, serta luasnya lahan perkebunan menyebabkan banyak masyarakat masih bergantung pada sektor pertanian, perkebunan dan buruh pabrik yang mengandalkan pekerjaan kasar dan kekuatan fisik.

Pendapatan yang di peroleh oleh masyarakat desa mulya kencana, cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Pada sektor perkebunan, harga karet yang menjadi mata pencaharian pokok masyarakat rata-rata memiliki harga 9.500 rupiah/ minggu. Sehingga pendapatan rata-rata masyarakat sebesar 500.000-600.000 perminggunya. Belum di tambah dengan pendapatan lainnya. Pada sektor pertanian, masyarakat desa mulya kencana banyak mengandalkan pada tanaman singkong dan jagung. Harga singkong bersih yang di terima petani yakni 800 rupiah perkilo dan jagung sebesar 4500 rupiah perkilo. Sedangkan hasil masyarakat yang bekerja sebagai buruh pabrik terutama pada tebang tebu, masyarakat pada umumnya mendapatkan upah sebesar 600.000-1.000.000 rupiah perminggunya.

Pada aspek pendidikan, sebelum pandemi Covid-19. Kurikulum yang digunakan sesuai dengan kurikulum 2013, penyelenggaraan pendidikan disetiap sekolah baik dan sesuai dengan standar operasional prosedur sekolah yang di tetapkan sehingga tidak banyak siswa yang mengalami masalah-masalah pendidikan.

Sedangkan pada aspek kesehatan, pelayanan kesehatan cukup baik, walaupun masih ada permasalahan mengenai sarana dan prasarana kesehatan yang kurang memadai di desa sehingga menyebabkan masyarakat yang hendak mendapatkan kesehatan lebih baik harus keluar dari desa.

Sedangkan selama masa pandemi terjadi perubahan kondisi sosial ekonomi terutama pada aspek pendidikan, kesehatan dan perekonomian masyarakat. di tinjau dari sektor pendapatan masyarakat mengandalkan perkebunan karet, pertanian dan buruh pabrik.

Selama masa pandemi Covid 19, harga karet sangat menurun secara signifikan hingga mencapai 4.500 rupiah/kg/minggu di karenakan banyaknya pabrik-pabrik karet yang tutup sehingga hanya mengandalkan pada pengepul saja. Sedangkan

masyarakat yang bekerja sebagai buruh pabrik banyak yang mengalami pemutusan hubungan kerja, sehingga banyak yang mengalami pengangguran.

Pada sektor pendidikan, peserta didik yang sedang bersekolah mengalami berbagai masalah yakni adanya beban psikologi akibat adanya perubahan kurikulum serta penyelenggaraan pendidikan yang berubah-ubah mengikuti status penyebaran Covid-19 dan kebijakan pemerintah. Kondisi tersebut menyebabkan siswa menyebabkan bosan dan malas sekolah sehingga banyak waktu yang di gunakan untuk bermain game online.

Pada sektor kesehatan, banyak masyarakat yang mengeluhkan mengenai rendahnya pelayanan kesehatan masyarakat dan adanya rasa ketidakpercayaan dan ketakutan masyarakat sehingga enggan untuk datang ke fasilitas kesehatan yang ada ketika sedang sakit. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Studi sosial ekonomi masyarakat pada masa pandemi covid-19 di Tiyuh Mulya Kencana tahun 2021.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak sosial ekonomi masyarakat dibidang pendidikan selama terjadi masa pandemi covid-19 di Tiyuh Mulya Kencana?
2. Bagaimana dampak sosial ekonomi masyarakat dibidang pekerjaan masyarakat selama terjadi pandemi covid-19 di Tiyuh Mulya Kencana?
3. Bagaimana dampak sosial ekonomi masyarakat di bidang pendapatan masyarakat selama terjadi pandemi covid-19 di Tiyuh Mulya Kencana?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan mengenai dampak pendidikan selama terjadi pandemi covid-19 di Tiyuh Mulya Kencana
2. Untuk mendeskripsikan mengenai dampak pekerjaan masyarakat selama terjadi pandemi covid-19 di Tiyuh Mulya Kencana
3. Untuk mendeskripsikan mengenai dampak pendapatan masyarakat selama terjadi pandemi covid-19 di Tiyuh Mulya Kencana

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai Syarat Wisuda
 - b. Dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan terutama bagi penulis, memberikan informasi dan referensi bagi semua pihak yang membutuhkan.
2. Manfaat Praktis.
 - a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang dampak Covid-19 di Tiyuh Mulya Kencana
 - b. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan pengkajian masalah yang relevan

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Subjek penelitian
Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Tiyuh Mulya Kencana
2. Ruang Lingkup Objek penelitian
Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi masyarakat di Tiyuh Mulya Kencana
3. Ruang Lingkup Tempat
Penelitian ini dilakukan di Tiyuh Mulya Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat
4. Ruang Lingkup Waktu
Penelitian dilakukan pada Januari 2021 sampai Februari 2022
5. Ruang Lingkup Keilmuan
Penelitian ini memiliki ruang lingkup keilmuan geografi ekonomi, geografi sosial, dan geografi kependudukan

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Definisi Geografi

Menurut Armin K.Lobeck dalam Sumadi (2003:2) menyatakan bahwa. Geography the study of the relationships existing between life and the physical environment (Geografi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan-hubungan yang ada antara kehidupan dengan lingkungan fisiknya).

Menurut Bintarto dalam Sumadi (2003:4) menyatakan bahwa:

“Geografi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan kausal gejala-gejala di permukaan bumi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di permukaan bumi, baik secara fisik maupun yang menyangkut makhluk hidup beserta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, ekologi, dan regional untuk kepentingan program, proses, dan keberhasilan pembangunan. Geografi mencari penjelasan bagaimana tatalaku subsistem lingkungan fisik di permukaan bumi dan bagaimana manusia menyebarkan dirinya sendiri dipermukaan bumi dalam kaitannya dalam faktor fisik lingkungan dan manusia lain”.

Menurut Ikatan Geografi Indonesia (IGI) pada seminar dan lokakarya geografi tahun 1988 dalam Sumaatmadja (1997:11) menyatakan bahwa Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.

Dari pengertian geografi yang telah dijabarkan di atas, dapat diartikan geografi merupakan ilmu yang mempelajari gejala atau fenomena – fenomena yang terjadi di geosfer, yang dalam penelitian ini mengfokuskan pengkajian pada antroposfer yaitu fenomena yang terjadi akibat aktivitas manusia.

2. Definisi Dampak

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2010) dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksana pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil. Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak kedalam dua pengertian yaitu ;

a. Dampak Positif

Dampak positif adalah keinginan untuk menarik, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka menaati atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memberitahukan hal hal yang baik. Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila akan terjadi pada dirinya supaya tidak membelokan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikir positif menegetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi kesimpulan dari dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginan yang baik.

b. Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau mkemberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya, berdasarkan beberapa peneliti ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah keinginan untuk membujuk meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti keinginan yang buruk.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap kelangsungan hidup. Pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk dari sebelum adanya pembangunan yang dilakukan.

3. Kondisi Sosial Ekonomi

Menurut Soerjono Soekanto (2004:34) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungan dengan sumber daya. Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan (Astrawan, 2014:3). Sedangkan Farid Mauli Harahap (2010:19) sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, antara lain sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Kondisi sosial ekonomi menurut Abdulsyani (2002:12) menjelaskan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat Pendidikan, usia, jenis rumah tinggal, dan kekayaan yang dimiliki. Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. Kondisi sosial ekonomi menurut Sudarsono (1990:23) menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Pendidikan
2. Pekerjaan
3. Pendapatan (*take home pay*) yang diketahui berdasarkan besaran gaji atau upah yang diperoleh dari hasil melakukan pekerjaan atau yang disesuaikan dengan siklus perolehan hasil kerja. Misalnya, penghasilan yang diperoleh nelayan akan berbeda dengan mereka yang bekerja sebagai petani.

4. Pemilikan barang-barang berharga, yang langsung dapat dilihat oleh orang lain dan diduga sebagai simbol atau pratanda status sosial, termasuk barang atau benda bergerak dan tidak bergerak, serta pemeliharaan hewan yang bernilai ekonomi maupun menimbulkan adanya pengakuan dari masyarakat sekitar atau di lingkungannya

Menurut Tan (2011) dalam Ginting dan Tinambunan (2020:113) faktor sosial ekonomi memiliki 5 indikator yakni:

1. Pendidikan

Tingkat pendidikan menjadi salah satu indikator dikarenakan pendidikan akan mempengaruhi pola berpikir para pekerja dalam melakukan pekerjaannya. Perbedaan pada tingkat pendidikan ini nantinya akan menunjukkan perbedaan pada hasil atau pendapatan yang diperoleh pekerja.

2. Umur

Pekerja yang lebih tua bisa jadi memiliki kemampuan dengan pengalaman dan keterampilan yang lebih baik, namun lebih konservatif serta mudah lelah. Sedangkan pekerja dengan usia muda mungkin kurang dalam hal pengalaman dan keterampilan, tetapi biasanya lebih progresif terhadap inovasi baru dan relatif lebih kuat.

3. Pengalaman

Pengalaman dalam bekerja adalah satu hal yang menentukan seorang pekerja memiliki keahlian dalam mengelola suatu pekerjaan atau tidak.

4. Jumlah tanggungan

Peran jumlah tanggungan ialah dalam memberi motivasi untuk bekerja dengan giat agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu jumlah tanggungan juga akan berpengaruh pada tingkat konsumsi keluarga, yang mana semakin besar jumlah anggota keluarga yang ditanggung, maka jumlah pengeluaran akan semakin besar.

5. Pendapatan atau penghasilan

Pendapatan adalah balas jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh pekerja.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi merupakan keadaan suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan

ekonomi yang meliputi pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan, dan kepemilikan barang berharga. Berikut merupakan penjelasan mengenai indikator-indikator sosial ekonomi tersebut.

a. Tingkat Pendidikan

Menurut Undang-Undang No Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mendefinisikan:

“Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Hidayat (2019:23) mendefinisikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Berdasarkan pendapat Napoleon Hill dalam Arifin (2020:6) bahwa pendidikan dimaknai tidak hanya sebagai tindakan menyampaikan pengetahuan atau transfer pengetahuan semata. Akan tetapi, juga melihat pengembangan potensi diri (indra pikir), bukan sekadar mengumpulkan dan mengklasifikasikan pengetahuan.

Tingkat pendidikan menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 1 membagi menjadi 3 satuan pendidikan yang terdiri atas pendidikan formal, pendidikan non-formal dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Pendidikan non formal merupakan pendidikan di luar pendidikan formal yang berstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Jenjang pendidikan pada hakikatnya dapat berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi pada status sosial, pengembangan sikap, penyediaan lapangan kerja, pengalaman kerja, perolehan jenis dan status pekerjaan, peningkatan keterampilan fungsional, serta meningkatkan profesionalitas seseorang.

Berikut merupakan teori mengenai pendidikan sebagai berikut:

a. Teori Pendidikan Klasik

1) Teori Pendidikan Navisme

Arthur Schopenhauer (1788-1869) yaitu seorang filosofis Jerman berpendapat bahwa perkembangan manusia itu telah di tentukan oleh faktor-faktor yang di bawa manusia sejak lahir, pembawaan yang telah terdapat pada waktu lahir itulah yang menentukan hasil perkembangannya. Menurut teori pendidikan navisme lingkungan sekitar tidak mempengaruhi perkembangan anak, penganut aliran ini menyatakan bahwa “kalau anak mempunyai pembawaan jahat maka dia akan menjadi jahat, sebaliknya kalau anak mempunyai pembawaan baik maka dia akan baik (Amanudin, 2019: 67).

2) Teori Pendidikan Naturalis

J.J. Rousseau menyatakan bahwa semua anak adalah baik pada waktu baru datang dari sang pencipta, tetapi semua rusak di tangan manusia. Rousseau juga berpendapat bahwa pendidikan yang diberikan orang dewasa dapat merusak pembawaan anak yang baik itu, aliran ini juga di sebut “negativism”. Jadi dengan kata lain pendidikan tidak diperlukan. Yang di laksanakan adalah menyerahkan anak didik ke alam, agar pembawaan yang baik itu tidak menjadi rusak oleh tangan manusia melalui proses dan kegiatan pendidikan (Amanudin, 2019: 68).

3) Teori Pendidikan Empiris

Teori Pendidikan empiris dibawa oleh Jhon Locke (1632-1704). Doktrin utama aliran empirisme yang sangat terkenal adalah “TABULA RASA”, sebuah istilah bahasa latin yang berarti “BUKU TULIS” yang kosong atau lembaran kosong. Jhon Locke berpendapat bahwa dalam perkembangan anak menjadi manusia dewasa itu sama sekali di tentukan oleh lingkungannya atau oleh pendidikan dan pengalaman yang di terimanya sejak kecil. Manusia dapat dididik menjadi apa saja (kearah yang baik maupun kearah yang buruk) menurut kehendak lingkungan atau pendidikannya. Dalam pendidikan pendapat kaum empiris ini terkenal dengan nama optimisme pedagogis (Amanudin, 2019: 69).

4) Teori Pendidikan Konvergensi

Menurut William Stern(1871-1939), seorang anak di lahirkan di dunia sudah disertai pembawaan baik maupun buruk. Bakat yang di bawa pada waktu lahir

tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya dukungan lingkungan yang sesuai untuk perkembangan bakat itu. Sebaliknya lingkungan yang baik dapat menghasilkan perkembangan anak yang optimal kalau memang pada diri anak tidak terdapat bakat yang di perlukan untuk pengembangan itu, sebagai contoh pada hakikatnya kemampuan anak berbahasa dengan kata-kata, adalah juga hasil konvergensi (Amanudin, 2019: 70). Dalam teori W. Stern di yaitu teori konvergensi(memusatkan ke satu titik) mengatakan bahwa:

- a. Proses Pendidikan mungkin dapat dilaksanakan;
- b. Untuk mengantisipasi tumbuhnya potensi yang kurang baik, proses pendidikan dapat dijadikan penolongnya;
- c. Pembawaan dan lingkungan dapat membatasi hasil pendidikan seorang anak.

b. Teori Pendidikan Johan Hendrik Pestolozzi (1746-1827)

Pestolozzi berpandangan bahwa pendidikan sebaiknya mengikuti sifat-sifat bawaan anak (child's nature). Dasar dari pendidikan ini menggunakan metode, yang merupakan perpaduan antara dunia alam terutama alam keluarga dan pendidikan yang praktis, yaitu membimbing anak dengan perlahan-lahan, dengan memulai usaha anak sendiri yakni memberi kesempatan anak untuk berbuat dan melakukan sesuatu yang bermula dari "sense-impression" menuju ide-ide yang abstrak (M. Syahrani Jailani (2014:98).

c. Teori Pendidikan Ki-Hajar Dewantara

Konsep Ki-Hajar Dewantara tentang pendidikan beliau tuangkan melalui "Tri Sentra Pendidikan" yang dikembangkan di Perguruan Taman Siswa, yaitu sentra keluarga, sentra perguruan dan sentra masyarakat. Dalam konteks sentra keluarga, pendidikan keluarga telah melahirkan konsep "among", dimana konsep among ini menuntut para orang tua untuk bersikap, yaitu:

- (a) ing ngarso sun tolo,do,
- (b) ing madya mangun kasra,
- (c) tut wuri handayani.

Dalam konteks sentra keluarga, Ki-Hajar Dewantara sangat peduli dalam memperhatikan, bahkan meminta para orang tua untuk mendidik anak-anak sejak usia dini(alam keluarga). Alam keluarga itu adalah suatu tempat yang sebaik-

baiknya untuk melakukan pendidikan kesusilaan dan kesosialan, sehingga boleh dikatakan, bahwa keluarga itu tempat pendidikan yang lebih sempurna sifat dan wujudnya dari pada tempat-tempat lainnya, guna untuk melangsungkan pendidikan ke arah kecerdasan budi pekerti (pembentukan watak individual) dan sebagai persediaan hidup kemasyarakatan (M. Syahrani Jailani (2014:98)

b. Pekerjaan

Pekerjaan menurut Yuwono (2011:7) merupakan kegiatan yang mengutamakan kegiatan fisik baik sementara atau tetap dengan tujuan memperoleh penghasilan atau pendapatan (upah). Pekerjaan juga dapat didefinisikan sebagai melakukan suatu kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa dengan maksud untuk memperoleh penghasilan berupa uang dan atau barang, dalam kurun waktu (*time reference*) tertentu (Mantra, 2000:225).

Menurut BPS (2002:7) dalam katalog yang berjudul Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KJBI), pekerjaan merupakan suatu rangkaian tugas yang dirancang untuk dikerjakan oleh satu orang dan sebagai imbalan diberikan upah atau gaji menurut kualifikasi dan berat ringannya pekerjaan tersebut. Pekerjaan menurut BPS (2002:1-18). Jenis pekerjaan berdasarkan panduan Klasifikasi Baku Pekerjaan Indonesia dikelompokkan menjadi 10 golongan pokok yang terdiri atas:

- 1) Pejabat legislatif, pejabat tinggi, dan manager yang terdiri atas pejabat pemerintah, legislatif, manager, kepala desa, kepala adat, dan pengurus organisasi
- 2) Tenaga profesional yang terdiri atas guru, staf ahli, peneliti, dokter, bidan, dan lain-lain.
- 3) Teknisi dan asisten tenaga profesional
- 4) Tata usaha yang terdiri atas sekretaris, keuangan, pencatatan, pengarsipan dan lain-lain
- 5) Tenaga usaha perdagangan yang terdiri atas pedagang, penjaga toko, penjualan dan sebagainya
- 6) Tenaga usaha pertanian dan peternakan
- 7) Tenaga pengolahan dan kerajinan
- 8) Operator dan perkait mesin
- 9) Pekerja kasar, tenaga kebersihan dan pemulung
- 10) Anggota TNI dan polisi.

Menurut Wiltshire (2015:3) pekerjaan mengacu pada aktivitas, waktu, tenaga yang dihabiskan, dan imbalan yang diperoleh. Selain itu dalam pekerjaan terdapat suatu rangkaian keterampilan dan kompetensi yang perlu ditingkatkan dari waktu-kewaktu, yang berarti pekerjaan tidak hanya didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan, melainkan juga untuk mempertahankan kedudukan.

Berikut ini merupakan teori mengenai pekerjaan:

1) Teori Adam Smith (1723-1790)

Teori Adam Smith menyatakan bahwa suatu perekonomian akan tumbuh jika terjadi penambahan jumlah penduduk yang memperluas pasar dan mendorong spesialisasi. Proses spesialisasi bidang kerja diyakininya akan meningkatkan produktivitas pekerja. Kemudian, mendorong kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi.

2) David Ricardo

Ricardo menjelaskan bahwa sebagai lebih tanah dibudidayakan, petani harus mulai menggunakan lahan kurang produktif. Tapi karena gantang jagung dari lahan kurang produktif menjual untuk harga yang sama sebagai bushel dari tanah yang sangat produktif, petani penyewa akan bersedia membayar lebih untuk menyewa tanah yang sangat produktif. Hasil: pemilik tanah, bukan petani penyewa, adalah orang-orang yang memperoleh keuntungan dari lahan produktif. Temuan ini telah bertahan dalam ujian waktu. Ahli ekonomi menggunakan penalaran Ricardian hari ini untuk menjelaskan mengapa pertanian dukungan harga tidak membantu petani tapi membuat pemilik tanah pertanian kaya (Priyono dan Zainudin Ismail, 2016: 13). Ricardo juga menjelaskan bahwa pertumbuhan penduduk yang terlalu besar bisa menyebabkan melimpahnya tenaga kerja. Hal ini akan menyebabkan upah yang diterima masing-masing orang menurun. Upah tersebut hanya bisa untuk membiayai tingkat hidup minimum (subsistence level), dan akibatnya perekonomian bisa mengalami stagnasi atau stationary state.

c. Pendapatan

Pendapatan menurut Syarifuddin, (2018:249) merupakan uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba termasuk juga beberapa tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. Menurut Gilarso(2001), pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik secara harian, mingguan, bulanan atau bahkan tahunan.

Adapun menurut Sunuharjo (2009) dalam Kurniawan (2016:61) pendapatan menurut bentuknya dikategorikan sebagai berikut:

- 1) pendapatan berupa uang, yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima, biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi;
- 2) pendapatan berupa barang, yaitu segala pendapatan yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang;
- 3) pendapatan yang bukan merupakan pendapatan, adalah segala penerimaan yang bersifat transfer *redistributive* dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Berdasarkan sumbernya, Basri dalam Syarifudin (2018:250) menyatakan bahwa pendapatan dikelompokkan menjadi:

- 1) Pendapatan dari gaji dan upah, yaitu sebagai imbalan dari jabatannya sebagai buruh.
- 2) Pendapatan dari usaha, yaitu imbalan dari jabatannya sebagai pemilik usaha.
- 3) Pendapatan dari transfer rumah tangga lain yang terdiri dari uang kiriman, warisan, sumbangan, hadiah, hibah, dan bantuan.
- 4) Pendapatan dari lainnya yang meliputi pendapatan dari sewa, bunga, deviden, pensiun, beasiswa, dan sebagainya.

Berikut merupakan teori-teori mengenai pendapatan:

a. Teori Pertumbuhan Klasik

Teori pertumbuhan klasik menganggap pertumbuhan ekonomi suatu negara akan menurun dengan bertambahnya populasi dan sumber daya yang semakin terbatas

dan mencakup suatu sistem ekonomi masyarakat secara menyeluruh sehingga perkembangan ekonomi biasanya menjangkau jangka waktu yang cukup panjang. Kerangka pemikiran dan pola pendekatan para pakar mazhab Klasik tentang fenomena ekonomi dalam proses perkembangannya ditandai oleh sejumlah pangkal dalil yang memang masih bersifat sederhana; bahkan dengan ukuran zaman sekarang mungkin sekali dianggap terlalu sederhana (Pheni Chalid, 2020:7)

Menurut Adam Smith, jumlah penduduk akan meningkat jika tingkat upah yang berlaku lebih tinggi dari tingkat upah subsisten yaitu tingkat upah yang pas-pasan untuk hidup. Jika tingkat upah di atas tingkat subsisten, maka orang-orang akan menikah pada usia muda, tingkat kematian Tingkat upah yang berlaku menurut Adam Smith ditentukan oleh tarik menarik antara kekuatan permintaan dan penawaran akan tenaga kerja. Tingkat upah yang tinggi dan meningkat jika permintaan akan tenaga kerja tumbuh lebih cepat daripada penawaran tenaga kerja menurun, dan jumlah kelahiran akan meningkat. Sebaliknya jika tingkat upah yang berlaku lebih rendah dari tingkat subsisten maka jumlah penduduk akan menurun (Suryana, 2000 : 53-55)

David Ricardo menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk yang terlalu besar bisa menyebabkan melimpahnya tenaga kerja. Hal ini akan menyebabkan upah yang diterima masing-masing orang menurun. Upah tersebut hanya bisa untuk membiayai tingkat hidup minimum (*subsistence level*), dan akibatnya perekonomian bisa mengalami stagnasi atau *stationary state*. Ricardo menjelaskan bahwa sebagai lebih tanah dibudidayakan, petani harus mulai menggunakan lahan kurang produktif. Tapi karena gantang jagung dari lahan kurang produktif menjual untuk harga yang sama sebagai bushel dari tanah yang sangat produktif, petani penyewa akan bersedia membayar lebih untuk menyewa tanah yang sangat produktif. Hasil: pemilik tanah, bukan petani penyewa, adalah orang-orang yang memperoleh keuntungan dari lahan produktif. Temuan ini telah bertahan dalam ujian waktu. Ahli ekonomi menggunakan penalaran Ricardian hari ini untuk menjelaskan mengapa pertanian dukungan harga tidak membantu petani tapi membuat pemilik tanah pertanian kaya (Priyono dan Zainudin Ismail, 2016: 13).

b. Teori Pertumbuhan Neoklasik

Teori Pertumbuhan Neoklasik adalah model pertumbuhan ekonomi yang menguraikan bagaimana tingkat pertumbuhan ekonomi bisa stabil hanya jika tiga kekuatan ekonomi ikut bermain: tenaga kerja; modal; dan teknologi.

Robert Solow yang menyatakan bahwa dalam jangka panjang tingkat tabungan dapat menentukan modal dalam proses produksi. Sama halnya, semakin tinggi tingkat tabungan, maka semakin tinggi pula modal dan pengeluaran yang dihasilkan.

c. Teori Pertumbuhan Ekonomi Historis

Frederich List yang membagi tahapan pertumbuhan ekonomi berdasarkan cara ataupun kebiasaan sebuah masyarakat dalam menjaga kelangsungan hidupnya melalui produksi. Mulai dari berburu dan mengembara, yang mana manusia bergantung pada alam; beternak dan bertani; dan pertanian dan kerajinan; serta Kemudian, kerajinan, industri, hingga perniagaan.

d. Teori Pertumbuhan ekonomi Kuznes

Menurut Kuznets, pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan kemampuan jangka panjang suatu negara dalam menyediakan berbagai jenis barang-barang ekonomi dengan jumlah yang banyak kepada penduduknya. Kuznets mengemukakan, pertumbuhan ekonomi bisa dicapai oleh 3 faktor. Faktor pertama adalah, peningkatan persediaan barang yang terus-menerus. Faktor kedua yaitu, perkembangan teknologi. Sementara itu, faktor ketiga adalah penggunaan teknologi secara efektif dan efisien.

4. Pandemi Covid-19

Pandemi menurut World Health Organization (WHO) merupakan penyakit baru yang menyebar diseluruh dunia melampaui batas (Warta Ekonomi, 2020). Adapun pandemi yang sedang terjadi di Indonesia yaitu pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 disebabkan adanya Coronavirus yang sangat cepat menyebar ke berbagai wilayah. Coronavirus itu pertama kali muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2 yang menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-

2019 (COVID-19). Pandemi Covid-19 kemudian menyebar hingga Indonesia sejak Maret 2020 (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan PP No. 21 tahun 2020, Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah dinyatakan oleh World Health Organization (WHO) sebagai pandemic dan Indonesia telah menyatakan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai bencana nonalam berupa wabah penyakit yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sehingga tidak terjadi peningkatan kasus. Dampak yang ditimbulkan dengan adanya corona virus yaitu dapat melumpuhkan kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan baik skala nasional, provinsi, hingga pelosok daerah. .

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian kualitatif yang dilakukan yaitu menggunakan fenomenologi mengenai dampak kondisi sosial ekonomi masyarakat selama terjadi pandemi covid-19 di Tiyuh Mulya Kencana. Fenomenologi merupakan salah satu penelitian yang mengembangkan penelitian dengan menelusuri suatu aktivitas, proses, atau sekelompok individu secara spesifik mengenai suatu fenomena yang terjadi (Munzilati, 2017:56).

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

Lokasi penelitian studi dampak Covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi dilakukan di Tiyuh Mulya Kencana, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat pada bulan Januari 2021 sampai Februari 2022.

C. Subjek Penelitian

Informan merupakan Dalam penelitian kualitatif penentuan informan dilakukan menggunakan teknik *pusposif*. Penentuan informan menggunakan teknik snowball sampling dilakukan dengan mencari informan pembuka jalan dan terus mengalami perkembangan hingga data yang di peroleh menjadi jenuh dan akurat. informan yang di ambil dalam penelitian kualitatif yakni orang yang memiliki power dan otoritas dalam masyarakat yang akan menjadi informasi pembuka pintu (Sugiyono, 2015:400). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil informan pembuka yaitu Kepala Tiyuh Mulya Kencana, kemudian melakukan wawancara kepada Sekretaris dan Aparatur Tiyuh untuk memberi gambaran secara umum,

setelah mendapatkan informasi maka peneliti akan melakukan penelitian pada informan yang lebih luas yakni 5 Kepala RW, 42 Kepala RT, dan 126 masyarakat tiyuh Mulya Kencana. Berikut ini merupakan gambaran dalam pengambilan sampel teknik *purposive*

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan untuk mengetahui mengenai gambaran dampak pandemic covid-19 di bidang pendidikan, pekerjaan dan pendapatan di Tiyuh Mulya Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Di bidang pendidikan penelitian ini menggambarkan mengenai dampak positif maupun negative yang di rasakan oleh peserta didik, guru maupun walimurid. Di bidang pekerjaan dan pendapatan penelitian ini menggambarkan mengenai dampak positif dan negative yang di rasakan oleh masyarakat selama terjadi pandemi covid-19.

Ketiga indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai fokus penelitian sementara dalam penelitian ini. Kemudian peneliti masuk lapangan untuk melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi secara umum mengenai dampak pandemi terhadap kondisi sosial ekonomi dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian yang di dukung dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Setelah mendapatkan data, kemudian dilakukan penulisan kemudian di lakukan generalisasi dan reduksi data. Setelah melakukan reduksi data kemudian dilakukan *display data* . Setelah melakukan display data, peneliti kemudian melihat mana saja data yang belum jenuh ataupun kasus negatif yang muncul dalam data tersebut. Setelah melakukan display dan analisis kasus negatif kemudian peneliti kembali lapangan untuk melakukan pencarian data kembali dengan melakukan perpanjangan pengamatan. Setelah mendapatkan data maka

dilakukan display data kembali dan peneliti melakukan *concluding data*. Setelah dilakukan *concluding data* maka dilanjutkan dengan melakukan *grup discussion* bersama kepala tiyuh, perwakilan aparaturnya dan masyarakat untuk melakukan uji dependabilitas secara menyeluruh. Jika hasil penelitian dan proses penelitian memiliki persamaan maka hasil penelitian tersebut memenuhi uji komfarmabilitas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan berupa angka, kata, foto ataupun dokumentasi lainnya. (Suman, 2016:61). Dalam penelitian kualitatif, metode yang digunakan untuk mengelola data yakni observasi, wawancara dan *grup discussion*.

1. Observasi

observasi adalah sumber paling awal dari pengetahuan manusia, dari pemahaman mengenai dunia sehari-hari untuk digunakan sebagai alat sistemik bagi ilmu sosial sebelum wawancara ataupun *group discussion* (Suman, 2016:61). Dalam penelitian ini melakukan observasi partisipatif menggunakan panduan yang tertera pada lampiran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu (Sugiyono, 2015:317). Wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan peneliti dapat mengetahui informasi secara mendalam mengenai objek yang diteliti hingga memperoleh data yang jenuh menggunakan wawancara semi terstruktur dengan menggunakan teknik wawancara terbuka sehingga informan dapat memberikan informasi yang lebih terbuka sehingga hasil penelitian yang dilakukan pada setiap informan dapat mengarah pada titik jenuh data menggunakan panduan yang terdapat dalam lampiran.

Adapun kisi-kisi panduan wawancara sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Panduan Wawancara Informan Pembuka Jalan

Indikator	Sub Indikator	No item pertanyaan
Pertanyaan Umum	a Dampak pandemi covi-19 secara umum	1.a
	b Nama informan	1.c
	c Pembagian wilayah	1.d
Pendidikan	a Dampak positif dan negatif	2.a
	b Sebelum terjadi pandemi covid-19	2.b
	c Setelah terjadi pandemi covid-19	2.c
	d Pada saat penerapan kebijakan pemerintah	2.d
	e Keluhan orang tua	2.e
Pekerjaan	a Dampak positif dan negatif	3.a
	b Perubahan pekerjaan	3.b
	c Alasan adanya perubahan pekerjaan	3.c
	d Kondisi saat penerapan kebijakan pemerintah	3.d
	e Keluhan orang tua	3.e
	f Pemetaan pekerjaan masyarakat per wilayah	3.e
Pendapatan	a Dampak positif dan negatif	4.a
	b Pada saat penerapan kebijakan pemerintah Setelah terjadi pandemi covid-19	4.b
	c Pendapatan masyarakat sebelum dan saat pandemi	4.c
	d Perubahan pendapatan	4.d
	e Gambaran dan pemetaan pendapatan per wilayah	4.e

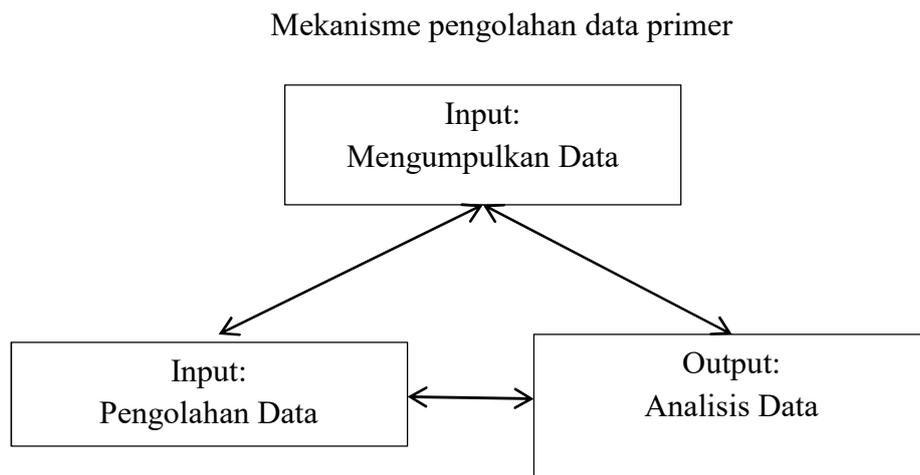
Tabel 6. Kisi-kisi Panduan Wawancara Untuk Aparatur Pekon, Kepala Suku, RW, RT Dan Masyarakat

Indikator	Sub Indikator	No item pertanyaan
Pertanyaan Umum	a Dampak pandemi covi-19 secara umum	1.a
Pendidikan	a Dampak positif dan negatif	2.a
	b Sebelum terjadi pandemi covid-19	2.b
	c Setelah terjadi pandemi covid-19	2.c
	d Pada saat penerapan kebijakan pemerintah	2.d
	e Keluhan orang tua	2.e
Pekerjaan	a Dampak positif dan negatif	3.a
	b Perubahan pekerjaan	3.b
	c Alasan adanya perubahan pekerjaan	3.c
	d Kondisi saat penerapan kebijakan pemerintah	3.d
	e Keluhan orang tua	3.e
	f Pemetaan pekerjaan masyarakat per wilayah	3.e
Pendapatan	a Dampak positif dan negatif	4.a
	b Pada saat penerapan kebijakan pemerintah Setelah terjadi pandemi covid-19	4.b
	c Pendapatan masyarakat sebelum dan saat pandemi	4.c
	d Perubahan pendapatan	4.d
	e Gambaran dan pemetaan pendapatan per wilayah	4.e

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015:329). Dokumentasi dapat dilakukan dengan melakukan pengumpulan data berupa gambar dapat berupa foto, grafik, gambar, sketsa dan lain-lain. dalam penelitian kualitatif akan kredibel jika didukung dengan adanya pengumpulan dokumentasi yang di lakukan selama penelitian berlangsung. Mekanisme pengolahan data pada penelitian kualitatif proses pengumpulan, pengelolaan dan analisis data dapat dilakukan secara bersamaan dan dapat berulang-ulang (Suman, 2016:61).

Berikut ini mekanisme pengolahan data primer yang di gambarkan oleh lofland et al dalam Suman (2016:61):



Gambar 3.1. Mekanisme pengolahan data primer

F. Uji Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif perlu di lakukan validitas data atau menguji keabsahan data yang di peroleh dari penelitian yang di lakukan. Adapun jenis-jenis uji validitas data sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas Data (Validitas Internal). Validitas data penelitian kualitatif yang paling utama yakni uji kredibilitas yakni dengan melakukan

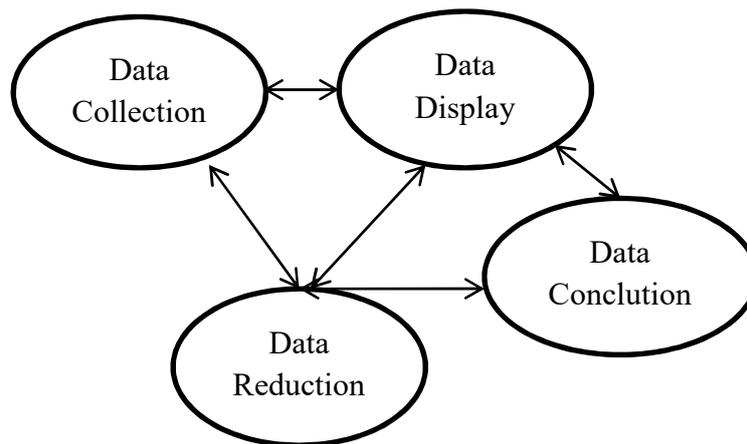
perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, diskusi, triangulasi, member check, dan analisis kasus negatif (Sugiyono, 2015:402).

2. Uji Dependabilitas (Validitas Eksternal dan Generalisasi). Dalam uji kualitatif uji dependabilitas dilakukan dengan mengaudit secara keseluruhan data yang di peroleh dalam penelitian (Sugiyono, 2015:377). Cara pengujian dependabilitas dilakukan oleh penguji yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian dimulai dari peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, mendapatkan sumber, melakukan analisis data, menguji data hingga mengambil kesimpulan.
3. Uji Komfirmabilitas (Objektivitas). Dalam penelitian kualitatif, uji komfirmabilitas hampir memiliki kesamaan dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. menguji komfirmabilitas artinya menguji hasil penelitian. Bila hasil penelitian merupakan proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar komfirmabilitas (Sugiyono, 2015:377-378)

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri ataupun orang lain (Sugiyono, 2015:335) .

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles and Huberman. Menurut model Miles and Huberman, analisis data kualitatif dilaksanakan menggunakan tiga tahapan yaitu data reduction, data display dan data conclusion yang dilakukan secara mengulang sampai data yang di hasilkan jenuh.



Gambar 3.2. Analisis data model miles and Huberman

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan upaya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2015:338). Dengan mereduksi data maka peneliti akan lebih mudah dalam mengetahui gambaran yang lebih jelas, mengetahui aspek yang kurang serta dapat mengetahui langkah yang di ambil selanjutnya.

2. *Display Data* (Menyajikan data)

Setelah mereduksi data maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh menggunakan grafik, angka, tabel dan sebagainya. Dengan melakukan penyajian data maka data yang di peroleh akan tersusun, terorganisasikan, membentuk pola dan akan mudah di pahami.

3. *Conclusion Data* (Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data menggunakan model Miles and Huberman yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi dari penelitian yang di lakukan. Kesimpulan yang diperoleh dapat bersifat sementara dan akan berubah jika di temukan data yang lebih kuat. Namun, apabila data tersebut didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten selama peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di peroleh adalah kesimpulan yang kredibel

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai studi dampak pandemi covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi di Tiyuh Mulya Kencana diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Dampak positif pandemi covid-19 terhadap pendidikan di Tiyuh Mulya Kencana yaitu adanya keikutsertaan walimurid dalam proses pembelajaran, penggunaan media berbasis teknologi dan jaringan, beragam inovasi media pembelajaran dan pembelajaran dapat dilaksanakan dari jarak jauh. Sedangkan dampak negatif pandemi covid-19 pada bidang pendidikan yaitu adanya ketidaksiapan penyelenggaraan pembelajaran secara daring, banyak siswa mengeluhkan kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, banyak siswa merasa malas belajar secara daring dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, pembelajaran daring dijadikan alasan oleh siswa untuk semakin banyak waktu bermain handphone dan game online dan adanya keterbatasan siswa, guru maupun orang tua siswa dalam memanfaatkan teknologi dalam penyelenggaraan pendidikan.
1. Dampak pandemi covid-19 terhadap pekerjaan masyarakat yang ada di Tiyuh Mulya Kencana yaitu masyarakat dituntut kreatif dan inovatif dalam mencari pekerjaan, bekerja dapat dilakukan dari jarak jauh dan menggunakan teknologi dan jaringan dalam Bekerja. Sedangkan dampak negatif pandemi covid-19 terhadap pekerjaan masyarakat yaitu masyarakat yang tidak dapat mengikuti perkembangan zaman dalam memanfaatkan teknologi dan jaringan hanya mengandalkan tenaga dalam memperoleh pekerjaan.

1. Dampak positif pandemi covid-19 terhadap pendapatan masyarakat tiyuh mulya kencana yaitu adanya peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang memanfaatkan teknologi dan peningkatan pola pikir masyarakat dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat. sedangkan dampak negatif yang di timbulkan yaitu adanya keterbatasan masyarakat dan harga karet sebagai mata pencaharian utama tidak stabil

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelititi memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, guru, maupun orang tua dalam bidang pendidikan hendaknya dapat meningkatkan kualitas diri dengan memanfaatkan keberadaan teknologi dan jaringan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam kondisi normal ataupun selama masa pandemi covid-19.
2. Bagi masyarakat hendaknya untuk meningkatkan keterampilan dan memanfaatkan keberadaan teknologi dan jaringan untuk meningkatkan pendapatan dengan menambah pekerjaan sampingan sehingga dapat menjadi ketahanan ekonomi bagi masyarakat tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya untuk menambah variabel penelitian yang relevan yang diperkirakan dapat memberikan informasi yang lebih mendetail mengenai dampak pandemi terhadap kondisi sosial ekonomi di Tiyuh Mulya Kencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ni Nyoman Serma, Dewa Nyoman Oka dan Ni Made Serma Wati. 2021. *Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran. No. 1(5):43-18. E-ISSN: 2615-6091; P-ISSN: 1858-4543
- Aditama, Heru Krisna. 2021. *Analisis Efek Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Surabaya Barat)*. Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
- Amanuddin. 2019. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Tangerang Selatan: Unpam Press
- Andra Farm. 2021. *Ini perkembangan terkait kasus COVID-19 (corona) di Kabupaten Tulang Bawang Barat per hari hingga 2 Juni 2021*. <https://m.andrafarm.com/andra.php?i=daftar-co19-kota&noneg=236-19&corke=500&urut=1&asc=01100000000> . pada 28 Juni 2021 pukul 08.00 wib.
- Azimah, Rizki Nor. 2020. *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri*. Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial. No 1(9):59-68.
- Bapedda Litbang. 2020. *Penelitian Dampak Sosial Ekonomi Ditengah Wabah Covid Rekomendasikan Untuk Tiga Sektor*. <http://bappelitbang.banjarkab.go.id/index.php/2020/12/penelitian-dampak-sosial-ekonomi-ditengah-wabah-Covid-rekomendasikan-untuk-tiga-sektor/> pada 29 Juni 2021 pukul 11.00 wib.
- BPS, 2021. *Upah Buruh*. <https://www.bps.go.id/subject/19/upah-buruh.html> . pada 1 Juli 2021 pukul 11.00 wib.
- BPS. 2002. *Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia*. Jakarta:Badan Pusat Statistika.
- BPS. 2014. *Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta:BPS.
- Chalid, Pheni. __. *Modul Teori Pertumbuhan*. __. Universitas Terbuka

- Damsar dan Indriani. 2016. *Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi Ke Dua*. Jakarta: Kencana.
- Desa Mulya Kencana. 2020. *Profil Desa Mulya Kencana*. Lampung: Desa Mulya kencana
- Dinkes Bali. 2020. *Adaptasi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi Covid-19* <https://www.diskes.baliprov.go.id/adaptasi-kebiasaan-baru-di-masa-pandemi-Covid-19/>
- Fahruni, Findia Ega dan Findivia Egga Fahruni. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Malas Belajar Daring Saatpandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Menganti Gresik*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Gunawan, Noerannisa Ardiyanti, 2017. *Analisis Perubahan Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Blok Pekauman Desa Astana dengan Keberadaan Tradisi Ziarah Makam Sunan Gunung Jati di Cirebon*. Jurnal Sosietas, 7(1), hlm 316-332.
- Gunawan, Yosi Intan Pandini. 2021. *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Dalam Jaringan di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal No 2 (1): 133-150. ISSN: 2086-3462
- Halaludin, Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makasaar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray.
- Hertanto, 2018. *Teori Online Shop Menurut Beberapa Ahli*. <https://www.hestanto.web.id/online-shop/>. Pada 1 Juli 2021 pukul 09.26 wib.
- Jailani, M. Syahran. 2014. *Teori Pendidikan Keluarga Dan Tangung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam. No. 2(8): 90-102.
- Kemendikbud. 2020. *Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemenkes RI. 2021. *Kesiapan Menghadapi Infeksi Covid-19*. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>. pada 28 Juni 2021 pukul 07.36 wib.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi COVID-19*. Diakses melalui <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html> pada 3 April 2021 pukul 14.40 wib.

- Manzilati, Asfi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif:Paradigma, Metode, Dan Aplikasi*. Malang:Universitas Brawijaya Press
- Mulyanti, Dety dan Icha Vionesta. 2021. *Analisis Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Wangisagara Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung*. Bandung: Universitas Bale Bandung
- Nurhasanah, 2020. *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone*. Jurnal Educhild No 2(2): 58-67.
- Pandagi, Diah Ayu Anggoro. Dkk. 2020. *Penerapan Social Distancing Saat Wabah Covid-19 Berlangsung Di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*. Semarang:Universitas Semarang
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 *Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Wrus Disease 2019*.
- Priyono dan Zainudin Ismail. 2016. *Teori Ekonomi*. Surabaya: Dharma Ilmu.
- Putra, Yehuda Imanuel Widyakusuma. 2020. *Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona*. Ambon:Jurnal Community of Publishing In Nursing No. 4(8):336-373
- Semiawan, Conny R. 2010 . *Metode Penelitian Kualitatif. Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Siahaan, Madio. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. Jawa Barat: Jurnal Kajian Ilmiah (JKI). No 1: 1-3. e-ISSN: 2597-792X, ISSN: 1410-9794.
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suman, Agus. 2011. *Desain Penelitian:Pendekatan Kualitatif*. Malang: Insan Muamalah Publisher.
- Suryana, 2000. *Ekonomi Pembangunan: Problematika serta Pendekatan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Warta Ekonomi. 2020. *Apa Itu Pandemi*. <https://www.wartaekonomi.co.id/read276620/apa-itu-pandemi> pada 28 Juni 2021 pukul 07.25 wib.

Yuwono, Ismantoro Dwi . 2011. *Memahami Berbagai Etika Profesi dan Pekerjaan*. Yogyakarta:Medpress Digital.